

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menguji pengaruh variabel DPK terhadap pembiayaan *Murabahah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2015-2017. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan model *Random Effects* menunjukkan bahwa:

1. Secara pasial variabel DPK berpengaruh positif signifikan terhadap pembiayaan *Murabahah* dengan rasio sebesar 0.5129 atau 51.29%
2. Berdasarkan hasil analisis pengujian hipotesis secara simultan diketahui variabel independen (DPK, CAR, NPF dan SWBI) menunjukkan pengaruh yang signifikan dengan nilai probabilitas sebesar probabilitas (F-statistik) 0.000054. Nilai probabilitas (F-statistik) lebih kecil dari nilai signifikan (α) = 5%, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, variabel bebas dalam penelitian ini DPK, CAR, NPF, dan SWBI secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat *Murabahah*.
3. Hasil intersep masing-masing perusahaan menunjukkan hasil yang berbeda-beda yaitu diketahui bahwa Bank Umum Syariah yang memiliki pembiayaan *Murabahah* paling rendah adalah Bank Panin Dubai Syariah yaitu sebesar -19.490261 artinya apabila diasumsikan nilai variabel independen yang mempengaruhi nol, maka nilai *Murabahah* pada Bank Panin Dubai Syariah yaitu sebesar -19.490261. Sedangkan Bank Umum Syariah yang memiliki pembiayaan *Murabahah* paling tinggi yaitu Bank Jabar Banten Syariah sebesar 46.895959 artinya bahwa jika nilai variabel

independen diasumsikan nol, maka nilai *Murabahah* pada Bank Jabar Banten Syariah sebesar 46.895959.

5.2 Saran

Penelitian mengenai pengaruh variabel DPK, CAR, NPF dan SWBI ini masih dapat dikembangkan pada penelitian yang akan datang yaitu dengan menambah indikator makro ekonomi misalnya seperti pengaruh Kurs, GDP, Tingkat suku bunga, atau bias juga menambahkan variabel operasional yang secara signifikan dapat mempengaruhi pembiayaan, yaitu seperti variabel BOPO, FDR, dll.

1.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini juga telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yakni :

1. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa variabel DPK memiliki pengaruh signifikan terhadap pembiayaan *murabahah*, sehingga penulis menyarankan agar para pengelola perbankan syariah untuk lebih meningkatkan kegiatan penghimpunan dana baik dari sektor simpanan, giro, maupun deposito agar bank tersebut dapat memperluas pangsa pasar untuk target pembiayaan *murabahah*.
2. Disarankan untuk menambah ruang lingkup penelitian misalnya, meneliti tentang perbandingan konsep pembiayaan pada bank umum konvensional dengan konsep pembiayaan syariah.
3. Disarankan untuk menentukan indikator baru yaitu dengan membandingkan hasil variabel yang mempengaruhi pembiayaan *Murabahah* antara Bank Umum Syariah

Devisa dan Non Devisa dilihat dari berbagai perbedaan kegiatan bank tersebut dalam lalu lintas transaksi pembiayaan atas uang asing (dolar) dan rupiah. Hal ini bertujuan untuk membandingkan bagaimana pengaruhnya untuk pembiayaan *murabahah* secara lebih detail

4. Disarankan untuk menambah periode penelitian dengan tujuan untuk mengetahui kestabilan pembiayaan pada Bank Umum Syariah dalam jangka panjang, sehingga masih dapat peluang bagi penelitian selanjutnya dengan menentukan berapa lama waktu yang diperlukan dan peneliti berikutnya dapat menggunakan tempat penelitian yang lebih luas (Indonesia) dengan penambahan variabel.

